

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut (Syamsuddin dan Damayanti, 2011, hlm. 14), menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya dipakai menguji satu teori untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi lagi menjadi penelitian eksperimen, deskriptif korelasional, evaluasi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan Syamsudin di atas, penulis dapat mengulas bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan secara cermat, dan bermaksud untuk mendapatkan fakta-fakta yang dihasilkan setelah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode kuantitatif yang dipakai untuk menguji dalam satu teori.

Arikunto (2013, hlm. 203) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti yang sudah dijelaskan, maksud dari variasi metode adalah: angket, wawancara, pengamatan atau obeservasi, tes, dokumentasi”.

Berdasarkan penjelasan Arikunto di atas, penulis dapat mengulas bahwa metode penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah diteliti atau yang sedang diteliti. Metode penelitian seperti halnya angket, wawancara, tes dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Menurut Gintings (2012, hlm. 42) “Metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar”. Oleh karena itu, metode yang relevan dengan suatu kegiatan akan menunjang keberhasilan dalam suatu penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka metode yang akan digunakan pene-

liti dalam penelitian ini adalah metode *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* bukan metode eksperimen murni atau sungguhan.

Sugiyono (2012, hlm. 73) mengatakan, “*Pre-experimental designs* adalah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen”. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Metode penelitian ini akan penulis gunakan untuk meneliti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan pada siswa kelas X SMK Pasundan Padaherang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Subana (2011, hlm. 87), menjelaskan desain penelitian adalah sebagai berikut.

Desain yaitu yang banyak merugikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan. Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan pretes (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan postes (tes akhir). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

O_1 = Nilai pretes (sebelum perlakuan)

X = Perlakuan

O_2 = Nilai postes (setelah diberi perlakuan)

Paradigma desain penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 50), “desain penelitian di atas disebut dengan *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini, terdapat satu kelompok tunggal atau kelas tunggal”. Peneliti melakukan tes pengukuran awal pada suatu objek yang diteliti, untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan. Setelah itu pengukuran dilakukan lagi untuk yang kedua kalinya, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan lingkungan sebagai media. Desain ini dapat membandingkan tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sasaran yang dijadikan objek dan subjek dalam sebuah penelitian baik orang, benda ataupun lembaga organisasi.

Menurut buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2017, hlm. 28), menjelaskan bahwa “Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan”.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat mengulas bahwa subjek penelitian merupakan bahwan yang akan dijadikan subjek untuk diteliti, baik orang, benda dan lembaga (organisasi). Subjek penelitian juga merupakan sumber data yang mencakup sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Subjek penelitian adalah populasi penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat dan karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Dalam hal ini subjek penelitian dapat berupa karakteristik atau sifat.sifat yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari.

Sugiyono (2012, hlm. 80) menjelaskan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, populasi bukan sekedar jumlah, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek.

Berdasarkan penjelasan Sugiyono penulis dapat mengulas bahwa populasi merupakan suatu yang perlu dipelajari dan ditarik kesimpulan populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Arikunto (2005, hlm. 117 dalam Riduwan, 2015 hlm. 95), menyatakan bahwa “Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan cara sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi yang akan penulis jadikan sampel adalah kelas X SMK Pasundan Padaherang.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan pada siswa kelas X SMK Pasundan Padaherang.
- b. Kemampuan siswa kelas X semester I SMK Pasundan Padaherang dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan.
- c. Siswa yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas X Farmasi A SMK Pasundan 3 Padaherang.

Berdasarkan subjek penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan penulis dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan pada siswa kelas X SMK Pasundan Padaherang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa

berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, penilaian, sikap prokontra, simpati-simpati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.

Menurut Saifudin (dalam buku panduan penelitian, 2017, hlm. 28), mengatakan bahwa “Objek penelitian yaitu sifat, dari keadaan benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, yang berupa proses”.

Berdasarkan penjelasan Saifudin penulis dapat mengulas bahwa objek penelitian merupakan salah satu tempat sasaran untuk dijadikan sebuah penelitian baik itu benda, orang. Dengan adanya objek penelitian ini penulis dapat menentukan objek atau tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Noor (2013, hlm. 147), mengutarakan “Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian”. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan Saifudin penulis dapat mengulas bahwa populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Arikunto (2005, hlm. 117 dalam Riduwan, 2015, hlm. 95), menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Populasi yang akan penulis jadikan sampel dalam penelitian adalah kelas X SMK Pasundan Padaherang. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam Penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan pada siswa kelas X SMK Pasundan Padaherang tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya dalam kemampuan siswa kelas X SMK Pasundan Padaherang yang diukur adalah menulis teks laporan hasil observasi.
- c. Media pembelajaran yang digunakan adalah media lingkungan yang berfokus

pada lingkungan alam yang terdapat sekitar sekolah dengan cara pengelompokan melalui pengukuran berdasarkan pretes dan postes.

Berdasarkan objek penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan penulis dan siswa dalam pelaksanaan serta populasi materi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan di kelas X SMK Pasundan Padaherang.

D. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai

hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar

memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan di kelas X SMK Pasundan Padaherang.

d. Tes

Dalam penelitian ini, bentuk tes yang digunakan meliputi pretes dan postes. pretes dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang dicapai oleh siswa setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran. Adapun bentuk tes yang penulis gunakan adalah tes tulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

e. Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan, untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan

data secara kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sikap, (RPP), uji coba, dan tes.

a. Observasi

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, observasi siswa berdasarkan pengamatan yang telah ditetapkan sebelumnya saat pra dan pasca-uji. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat, mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan gunanya untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Dengan adanya tabel penilain sikap yang meliputi religius, teliti, disiplin dan tanggung jawab. Penilaian sikap ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, penilaian yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melihat,

mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian sikap dilakukan guna untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang meliputi aspek religius, teliti disiplin dan tanggung jawab. Selanjutnya penulis tuangkan rubrik untuk penilaian sikap dalam bentuk tabel guna untuk mempermudah dalam memberikan penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	1
Menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Keterangan:

Skor 4 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 1 = Kurang Baik

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan instrumen penilaian sikap peneliti menarik kesimpulan bahwa lembar observasi sikap yang harus dipenuhi yaitu religius, teliti disiplin dan tanggung jawab dengan skor nilai maksimal 4.

b. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Instrumen tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan. Berikut ini penulis sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.3
Intrumen Kisi-kisi untuk Tes dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan
hasil Observasi dengan Menggunakan Media Lingkungan

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.2 Mengonstruksikan teks laporan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.	<p>a. Menuliskan tema sesuai objek yang diamati.</p> <p>b. Menuliskan definisi umum teks laporan hasil observasi.</p> <p>c. Menuliskan deskripsi bagian teks laporan hasil observasi.</p> <p>d. Menuliskan deskripsi manfaat teks laporan hasil observasi.</p> <p>e. Menggunakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tepat.</p>	Tes	Produk	 <p>Amatilah gambar lingkungan berikut ini, dan buatlah teks laporan hasil observasi dari pengamatan yang kalian lakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Topik. 2. Struktur isi teks laporan hasil observasi. 3. Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Adapun instrumen penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut. Amatilah lingkungan berikut, dan buatlah teks laporan hasil observasi dari pengamatan yang kalian lakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut.

1. topik;
2. struktur teks laporan hasil observasi;
3. kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Pada instrumen di atas, penulis bermaksud untuk menguji kemampuan siswa sebelum dan sesudah diadakannya pembelajaran. Dalam hal ini, kemampuan siswa diuji dengan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan. Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Teks
Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Media Lingkungan

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Bobot	Skor maksimal
		1	2	3	4		
1.	Ketepatan menuliskan topik sesuai objek yang diamati.					1	4
2.	Ketepatan menuliskan isi definisi umum teks laporan hasil observasi sesuai objek yang diamati.					5	20
3.	Ketepatan menuliskan deskripsi bagian (aspek yang dilaporkan) teks laporan hasil observasi sesuai objek yang diamati.					5	20
4.	Ketepatan menuliskan isi deskripsi manfaat (objek yang diamati) teks laporan hasil observasi sesuai dengan objek yang diamati.					5	20
5.	Ketepatan menggunakan kaidah bahasa teks laporan hasil observasi.					4	16
Jumlah							80
Nilai = <u>Skor perolehan</u> x SN (100)							

Skor maksimal

Penulis menjadikan tabel format instrumen keterampilan di atas sebagai pedoman untuk memberikan penilaian yang diperoleh siswa pada saat mengerjakan soal pretes dan postes tujuannya untuk mendapat nilai yang akurat sesuai dengan pedoman penilaian.

Dalam penilaian hasil, proses yang dilakukan adalah memasukan skor pada setiap aspek penilaian kemudian menjumlahkannya menjadi skor total peserta didik. Kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah menggolongkannya ke dalam kategori-kategori sesuai dengan jumlah skor yang diperoleh siswa. Selanjutnya penulis membuat kriteria untuk penilaian dalam bentuk tabel, tujuannya untuk memudahkan hasil penghitungan nilai yang diperoleh siswa, tabel format penilaian untuk pretes, postes, dan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Format Penilaian untuk Pretes dan postes dalam Pembelajaran
Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
Dengan Menggunakan Media Lingkungan

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Komponen	Bobot	Skala Nilai				Skor Ideal
				1	2	3	4	
Ketepatan menuliskan topik berdasarkan objek yang diamati.	Skor 4 (sangat baik- sempurna)	Jika siswa mampu menuliskan topik dari objek yang diamati dengan tepat.	1					4
	Skor 3 (Cukup baik)	Jika siswa mampu menuliskan topik dari objek yang diamati dengan cukup tepat.						
	Skor 2 (Sedang- cukup)	Jika siswa mampu menuliskan topik dari objek yang diamati namun kurang tepat.						
	Skor 1 (Sangat)	Jika siswa mampu menuliskan topik dari objek yang diamati namun tidak						

	kurang)	tepat.						
Ketepatan menuliskan isi definisi umum teks laporan hasil observasi berdasarkan objek yang diamati.	Skor 4 (Sangat baik- sempurna)	Jika siswa mampu menuliskan isi definisi umum teks laporan hasil observasi dari objek yang diamati dengan tepat.	5					20
	Skor 3 (Cukup- baik)	Jika siswa mampu menuliskan isi definisi umum teks laporan hasil observasi dari objek yang diamati dengan cukup tepat.						
	Skor 2 (Sedang- cukup)	Jika siswa mampu menuliskan isi definisi umum teks laporan hasil observasi dari objek yang diamati namun kurang tepat.						
	Skor 1 (Sangat kurang)	Jika siswa mampu menuliskan isi definisi umum teks laporan hasil observasi dari objek yang diamati namun tidak tepat.						
Ketepatan menuliskan deskripsi bagian (aspek yang dilaporkan) teks laporan hasil observasi berdasarkan objek yang diamati.	Skor 4 (Sangat baik- sempurna)	Jika siswa mampu menuliskan isi deskripsi bagian (aspek yang dilaporkan) teks laporan hasil observasi dari objek yang diamati dengan tepat.	5					20
	Skor 3 (Cukup- baik)	Jika siswa mampu menuliskan isi deskripsi bagian (aspek yang dilaporkan) teks laporan hasil observasi dari objek yang diamati dengan cukup						

		tepat.						
	Skor 2 (Sedang-cukup)	Jika siswa mampu menuliskan isi deskripsi bagian (aspek yang dilaporkan) teks laporan hasil observasi dari objek yang diamati dengan cukup tepat.						
	Skor 1 (Sangat kurang)	Jika siswa mampu menuliskan isi deskripsi bagian (aspek yang dilaporkan) teks laporan hasil observasi dari objek yang diamati namun tidak tepat.						
Ketepatan menuliskan isi deskripsi manfaat teks laporan hasil observasi berdasarkan objek yang diamati.	Skor 4 (Sangat baik-sempurna)	Jika siswa mampu menuliskan isi deskripsi manfaat teks laporan hasil observasi dari objek yang diamati dengan tepat.	5					20
	Skor 3 (Cukup-baik)	Jika siswa mampu menuliskan isi deskripsi manfaat teks laporan hasil observasi dari objek yang diamati dengan cukup tepat.						
	Skor 2 (Sedang-cukup)	Jika siswa mampu menuliskan isi deskripsi manfaat teks laporan hasil observasi dari objek yang diamati dengan cukup tepat.						
	Skor 1 (Sangat kurang)	Jika siswa mampu menuliskan isi deskripsi manfaat teks laporan hasil observasi dari objek yang diamati namun tidak tepat.						
Ketepatan menuliskan teks laporan hasil observasi berdasarkan	Skor 4 (Sangat baik-sempurna)	Jika siswa mampu menulis teks laporan hasil berdasarkan kaidah kebahasaan dengan tepat.	4					16

kaidah kebahasaannya.									
	Skor 3 (Cukup-baik)	Jika siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah kebahasaan dengan cukup tepat.							
	Skor 2 (Sedang-cukup)	Jika siswa mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah kebahasaan namun kurang tepat.							
	Skor 1 (Sangat kurang-kurang)	Jika siswa mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah kebahasaan namun tidak tepat.							
	Jumlah								80
<p>Pedoman penilaian: Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{SN}} \times 100$</p> <p style="text-align: center;">Skor Maksimal</p>									

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), adalah suatu alat yang dirancang sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terarah, terencana, efektif dan sistematis.

Dalam penelitian ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman untuk pelaksanaan dalam kegiatan penerapan media lingkungan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Berikut ini kisi-kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 3.6

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk RPP
Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
dengan Menggunakan Media Lingkungan**

Rumusan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan	Kompetensi	Pemilihan	1. Kesesuaian

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan.	Dasar.	kompetensi dasar.	Kompetensi dengan kurikulum 2013.
	Indikator.	Perumusan indikator.	1. Ketepatan Indikator dengan Kompetensi Dasar.
	Tujuan Pembelajaran.	Perumusan tujuan pembelajaran.	1. Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar.
	Materi Pembelajaran.	Pemilihan materi pembelajaran.	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.
	Metode	Pemilihan	1. Kesesuaian metode dengan pembelajaran.
	Kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran.	Pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran.	1. Membuka pembelajaran. 2. Rangkaian menjelaskan materi pembelajaran. 3. Menutup pembelajaran.
	Sumber dan Media.	Penggunaan sumber dan media pembelajaran.	1. Ketepatan pemilihan sumber belajar. 2. Ketepatan pemilihan media, alat yang di gunakan.
	Evaluasi Pembelajaran.	Pemilihan evaluasi.	1. Ketepatan prosedur.

			2. Ketepatan bentuk.
			3. Ketepatan jenis tes.

Format kisi-kisi untuk penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran tujuannya yaitu, untuk mempermudah guru pengamat dalam memberikan penilaian ketika penulis melaksanakan penelitian baik untuk menilai perencanaan maupun dalam pelaksanaan. Selain tabel kisi-kisi untuk penilaian RPP, penulis membuat format untuk penilaian perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.7

**Format untuk Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Menulis teks laporan hasil observasi di Kelas X SMK Pasundan Padaherang
Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
A.	Bahasa	
1.	Ejaan.	
2	Ketepatan dan Kesesuaian Bahasa.	
B.	Kemampuan	
3.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.	
4.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
5.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
6.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran.	
7.	Kesesuaian penilain belajar.	
8.	Media/alat peraga yang digunakan.	
9.	Buku sumber yang digunakan.	
Jumlah		

Rata-rata	
------------------	--

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini, bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi dalam melakukan penilaian. Adapun format penilaian pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Tabel 3.8

Penilaian untuk Pelaksanaan Pembelajaran Menulis teks laporan hasil observasi di Kelas X SMK Pasundan Padaherang Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
A.	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas.	
2.	Kemampuan apersepsi.	
3.	Kesesuaian Bahasa.	
4.	Kejelasan suara.	
5.	Kemampuan menerangkan.	
6.	Kemampuan memberi contoh.	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
9.	Pengelolaan kelas.	
10	Metode dan teknik belajar.	
B.	Bahan Pengajaran	

11.	Penguasaan materi.	
12.	Pemberian contoh media pembelajaran.	
13	Ketepatan waktu.	
14	Kemampuan menutup pembelajaran.	
C.	Penampilan	
15.	Kemampuan berhubungan dengan siswa.	
16	Stabilitas emosi.	
17	Pemahaman terhadap siswa.	
18	Kerapihan berpakaian.	
19	Kemampuan menggunakan umpan balik.	
D.	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
20.	Konsekuensi terhadap waktu.	
21.	Keterbatasan pelaksanaan tes.	
Jumlah		
Rata-rata		

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian pelaksanaan dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini, bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi dalam melakukan penilaian.

E. Teknik Analisis Data

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

Tabel 3.9
Teknik Analisis Data

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Langkah II: Mencari mean selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean Pretes} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

d : Gain (pretes – postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}\alpha\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan di kelas X SMK Pasundan Padaherang dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
 - b. Pembuatan proposal.
 - c. Seminar.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Penentuan kelas sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media lingkungan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
 - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan siswa.
 - c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam dan di luar kelas dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang telah diancang sebelumnya.

d. Memberikan tes akhir (postes) pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media lingkungan.
- c. Data hasil postes siswa sehingga penulis dapat mengetahui hasil akhir yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.